

## ABSTRACT

Setyarini, Agnes Erna. (1999). THE FACTORS DETERMINING THE POPULARITY OF THE SERIAL PUBLICATION OF JULES VERNE'S *AROUND THE WORLD IN EIGHTY DAYS*: A Formal and Sociocultural-historical Analysis. Yogyakarta: English Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study aims to reveal some factors that could have determined the popularity of the serial publication of Jules Verne's *Around the World in Eighty Days*. The inspiration to write the thesis came from Putman's statement in the introduction to Verne's novel *Around the World in Eighty Days* (1963: 2) which is underscored by the explanation in the *Encyclopaedia Britannica I* (1970: 400-401). It is said that *Around the World in Eighty Days*, before published as a complete novel, was issued serially in a Parisian Magazine *Le Temps*, and received good appreciation from the readers around the world, as if the story had been real.

The factors that determine the popularity of the serial publication of Verne's *Around the World in Eighty Days* can be revealed by making an intrinsic analysis on its characters, setting, plot, point of view, and theme. After the analysis is done, it is then related to the world condition in the nineteenth century, the period in which the story was issued serially for the first time. In other words, it means that the study is conducted by using both formal and moral approaches to literary study. The moral approach that is used in the study is the sociocultural-historical approach.

The result of the study shows that the popularity of the serial publication of Jules Verne's *Around the World in Eighty Days* is determined by Verne's cleverness in arousing the readers' fascination for the novel. Verne arouses this fascination by cultivating the nineteenth century people's curiosity towards modern devices and by using a realistic – based on recent facts – way in writing the story.

In addition, Chapter V of the thesis also provides an implication to the English language teaching activity, that is the use of *Around the World in Eighty Days* in teaching intensive and extensive reading to the third semester students of English in the university.

## ABSTRAK

Setyarini, Agnes Erna. (1999). THE FACTORS DETERMINING THE POPULARITY OF THE SERIAL PUBLICATION OF JULES VERNE'S *AROUND THE WORLD IN EIGHTY DAYS*: A Formal and Sociocultural-historical Analysis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mengungkapkan beberapa faktor yang menjadi penentu kepopuleran *Around the World in Eighty Days* pada saat diterbitkan secara berseri. Ilham penulisan skripsi ini datang dari apa yang dinyatakan oleh Putman dalam bab pendahuluan novel Verne yang berjudul *Around the World in Eighty Days* (1963: 2), yang diperkuat oleh keterangan yang ditemukan dalam *Encyclopaedia Britannica 1* (1970: 400-401). Dari pernyataan dan keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *Around the World in Eighty Days*, sebelum diterbitkan dalam bentuk novel, telah muncul secara berseri dalam sebuah Majalah Paris bernama *Le Temps*, dan telah menerima penghargaan yang baik dari para pembacanya di seluruh dunia, seolah-seolah cerita dalam *Around the World in Eighty Days* itu benar-benar nyata.

Faktor yang menentukan kepopuleran *Around the World in Eighty Days* pada saat diterbitkan secara berseri dapat diungkapkan dengan mengadakan suatu analisa intrinsik pada karakter, setting, plot, sudut pandang, dan tema cerita, dan kemudian menghubungkannya dengan keadaan dunia pada abad XIX, yaitu abad dimana *Around the World in Eighty Days* muncul secara berseri untuk pertama kali. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa skripsi ini dikerjakan dengan menggunakan pendekatan analisa formal dan analisa moral dalam studi sastra. Adapun pendekatan analisa moral yang digunakan adalah pendekatan sociokultural-historikal.

Hasil studi menunjukkan bahwa kepopuleran *Around the World in Eighty Days* pada saat diterbitkan secara berseri ditentukan oleh kepandaian Verne dalam membangkitkan ketertarikan pembaca terhadap novel itu. Verne membangkitkan ketertarikan ini dengan memanfaatkan rasa keingintahuan orang-orang pada abad XIX terhadap peralatan modern dan dengan menggunakan cara realistik dalam menuliskan cerita.

Sebagai tambahan, Bab V dari skripsi ini juga mengetengahkan implikasi dalam kegiatan pengajaran Bahasa Inggris, yaitu penerapan novel *Around the World in Eighty Days* dalam mengajar *intensive* dan *extensive reading* kepada mahasiswa semester tiga program studi bahasa Inggris di universitas.